

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Ibu Kota Kuala Tungkal terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi dengan luas wilayah daratan sekitar 5,009.82 Km² (sekitar $\pm$ 10,56 % dari total luas Provinsi Jambi) dan memiliki luas wilayah perairan/laut 141,75 Km² yang merupakan daerah pasang surut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2017). Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan sentra usaha perikanan yang terkenal di Provinsi Jambi dengan jumlah hasil produksi tangkapan pada tahun 2020 sebesar 21.511.60 kg/tahun (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020).

Kampung Nelayan merupakan Kelurahan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Dalam upaya penangkapan ikan memiliki berbagai jenis alat tangkap yang digunakan di Kelurahan Kampung Nelayan berupa jaring insang, trawl mini, togok, sondong, pukot hela pertengahan, pancing dan belat. Jaring insang dasar adalah jenis jaring insang (*Gill net*) yang dioperasikan di dasar perairan. Dimana pada kedua ujung jaring diikatkan jangkar, sehingga letak jaring akan tertentu. Jaring ini direntangkan dekat dengan dasar laut, sehingga dinamakan jaring insang dasar, dimana jenis-jenis biota perairan yang menjadi tujuan penangkapan adalah biota perairan dasar (*bottom fish*) ataupun demersal. Jumlah alat tangkap jaring insang dasar di Kelurahan Kampung Nelayan sebanyak 205 jaring dikarenakan penggunaan jaring yang mudah digunakan dalam proses pengoperasian dan penggunaannya (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2022).

Jaring insang dasar yang digunakan oleh nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan umumnya menggunakan umpan yang dihasilkan dari hasil tangkapan sampingan yang telah mereka dapatkan seperti ikan gulamah, ikan pari, ikan buntal, ikan malong, dan ikan tembakul. Umpan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan usaha penangkapan, baik masalah jenis

umpan, sifat dan cara pemasangan (Sadhori, 1985). Penggunaan umpan merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan operasi penangkapan. Keberadaan umpan sangat penting dalam memikat udang dan ikan disekitaran jaring agar bisa terperangkap. Nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir biasanya menggunakan umpan ikan gulamah dan pari untuk menangkap udang mantis dengan alat tangkap *Gill net*. Daging ikan pari dan gulamah mempunyai bau yang lebih kuat rangsangannya (Efitriyeni, 2002)

Hasil tangkapan dari jaring insang dasar terdiri dari Udang Mantis (*Harpiosquilla raphidea*), Ikan Baji-Baji (*Grammoplites scaber*), Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*), Ikan Lidah (*Cynoglossus arel*), Ikan Malong (*Muraenesox cinnerus*), Kepiting Bakau (*Scylla serrata*), Ikan Lomek (*Harpadon nehereus*), Ikan Duri (*Hexanemichthys sagor*), Ikan Bawal (*Pampus argenteus*), Ikan Senangin (*E. tetradactylum*), Ikan Buntal (*Arothron meleagris*), Belangkas (*Tachypleus gigas*) (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020).

Keanekaragaman merupakan suatu bentuk gambaran pada daerah tertentu yang menyangkut tentang organisme atau spesies tertentu. Banyaknya individu yang berbeda keanekaragaman melukiskan keadaan yang bermacam-macam terhadap suatu benda yang terjadi akibat adanya perbedaan dalam hal, ukuran, bentuk, maupun jumlah (Subani, 1998). Informasi keanekaragaman ikan sangat penting dikaji karena merupakan faktor kunci dari ekologi yang berhubungan dengan fungsi ekosistem perairan. Data keanekaragaman ikan juga sangat dibutuhkan dalam menentukan status sumberdaya dan pengelolaan sumberdaya ikan di daerah kajian. Namun pada saat ini belum diketahui tentang keanekaragaman hasil tangkapan dari jaring insang dasar ini. Berdasarkan uraian diatas telah dilakukan penelitian mengenai “Keanekaragaman Hasil Tangkap Jaring Insang Dasar Di Perairan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui keanekaragaman jenis ikan yang tertangkap pada jaring insang dasar di Perairan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi tentang keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang dasar yang bermanfaat bagi informasi kepada pengelola perikanan tangkap dan nelayan tentang keberadaan spesies-spesies ikan yang ada di dasar perairan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta untuk saya sendiri sebagai ilmu pengetahuan mengenai hasil tangkapannya.